

HUBUNGAN KONSEP DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SMP NEGERI 2 TANJUNG KABUPATEN LOMBOK UTARA

Ani Endriani¹, Yulianti²

Jurusan Bimbingan Konseling, FIPP UNDIKMA

E-mail : aniendriani20@gmail.com

Abstrak. Konsep diri adalah pandangan dan perasaan kita tentang diri kita, yang berhubungan dengan aspek fisik, sosial dan psikologis, pandangan dan perasaan kita tentang diri kita, mencakup persepsi individu mengenai karakteristik fisik, melainkan juga penilaian mengenai apa pernah dicapai, dan apa yang dijalani. Sedangkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah ada "Hubungan Konsep Diri terhadap Prestasi Belajar pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tanjung Kabupaten Lombok Utara".? Adapun tujuan dalam penelitian adalah: "Ingin mengetahui Hubungan Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tanjung Kabupaten Lombok Utara. Teknik yang di gunakan dalam penelitian adalah: menggunakan proposional random samplingd. Dengan jumlah populasi 200, sampel $^{25/100} \times 200 = 50$ orang. jadi jumlah sampel penelitian ini adalah 50 orang. Sedangkan metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitan ini adalah: metode angket sebagai metode pokok sedangkan metode observasi, wawancara, dokumentasi sebagai metode pelengkap dengan analisis data menggunakan rumus product moment. Hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: hipotesis alternative (H_a) diterima dan hipotesis no (H_o) ditolak sebab nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel dengan signifikan 5% ($3,070 > 0,279$) dengan demikian Hubungan Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tanjung Kabupaten Lombok Utara. signifikan.

Kata kunci: Konsep Diri, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang pada umumnya wajib dilaksanakan oleh setiap Negara. Hal ini mengarahkan pendidikan sebagai program strategis jangka panjang yang pada penyelenggaraannya harus mampu menjawab kebutuhan dan tantangan secara nasional. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diuraikan bahwa pendidikan adalah "proses pengubahan sikap dan tata laku seorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik. Dalam proses belajar konsep diri sangat di utamakan, karena menentukan hasil belajar siswa, tanpa konsep diri maka prestasi

belajar siswa belum bisa tercapai secara optimal. Berdasarkan latar belakang di atas, bahwa masih banyak siswa yang kurang memiliki konsep diri positif sehingga peneliti sangat tertarik memilih dengan judul Hubungan Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Siswa SMP Negeri 2 Tanjung Kabupaten Lombok Utara.

KAJIAN LITERATUR

Konsep Diri

Konsep diri berasal dari bahasa Inggris yaitu *self concept* merupakan suatu konsep mengenai diri individu itu sendiri yang meliputi bagaimana seseorang memandang, memikirkan, dan menilai dirinya sehingga tindakan tindakannya sesuai dengan konsep tentang dirinya tersebut. Menurut Rahmat (2003 : 99), konsep diri adalah pandangan dan perasaan kita tentang diri kita. Persepsi tentang diri ini boleh bersifat psikologi, sosial dan fisik. Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Sugiyo (2005 : 49), bahwa konsep diri adalah gambaran mengenai dirinya sendiri baik yang berhubungan dengan aspek fisik, sosial dan psikologis. Selain itu Pearson (1991) dalam Sugiyo (2005 : 49), menyatakan bahwa konsep diri yaitu kesan individu yang relatif stabil mengenai diri sendiri, tidak hanya mencakup persepsi individu mengenai karakteristik fisik, melainkan juga penilaian mengenai apa pernah dicapai, dan apa yang dijalani.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa konsep diri adalah: pandangan dan perasaan kita tentang diri kita, yang berhubungan dengan aspek fisik, sosial dan psikologis, pandangan dan perasaan kita tentang diri kita, mencakup persepsi individu mengenai karakteristik fisik, melainkan juga penilaian mengenai apa pernah dicapai, dan apa yang dijalani.

Aspek-aspek Konsep Diri

Menurut Widjajanti (dalam <http> aspek-aspek dalam konsep diri), mengemukakan aspek konsep diri yang meliputi : (1). Aspek fisik, meliputi penilaian individu terhadap segala sesuatu yang dimilikinya, seperti tubuh, pakaian, benda miliknya, dan lain sebagainya, (2). Aspek psikis, meliputi pikiran, perasaan, dan sikap yang dimiliki individu terhadap dirinya sendiri, (3). Aspek sosial, meliputi peranan sosial yang dimainkan individu dan penilaian individu

terhadap peran tersebut, dan (4).Aspek moral, meliputi nilai dan prinsip yang memberi arti serta arah bagi kehidupan seseorang.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi konsep Diri

Konsep diri seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Marsh dan Burger (dalam Alex sobur, 2003: 517). Dari berbagai faktor yang mempengaruhi konsep diri seseorang, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwasanya faktor-faktor utama yang mempengaruhi konsep diri pada mahasiswa adalah :1. Faktor internal yang meliputi: a. Intelegensi, motivasi dan emosi (karakter mahasiswa). b. Kompetensi personal (kemampuan dan keterampilan tertentu yang dimiliki oleh mahasiswa). c. Episode dalam kehidupan (pengalaman mahasiswa yang berpengaruh besar dalam hidup, seperti masa sekolah). d. Episode keberhasilan dan kegagalan (pengalaman dalam memanfaatkan peluang, misalnya pengalaman berorganisasi). e. Keberhasilan personal (pengalaman berprestasi). f. Status kesehatan (riwayat kesehatan mahasiswa). g. Penampilan fisik (kepercayaan diri mahasiswa terhadap penampilannya). h. Aktualisasi diri, (misalnya hobi mahasiswa).i. Persepsi tentang kegagalan (pengalaman kegagalan di masa lalu).j. Jenis kelamin. k. Religiusitas,l. Usia. dan m. Tingkat stres. 2. Faktor Eksternal yang meliputi:a. Orangtua dan keluarga (hubungan dengan orangtua, termasuk tempat tinggal individu).b. Teman sebaya (misalnya teman bermain/peers,teman kuliah, dan lainlain). c. Peran pendidik (misalnya peran dosen, pementor, pembina, dan lain-lain).d. Kebudayaan (misalnya suku, agama, adat istiadat, dan lain-lain) e. Status sosial (misalnya status pendidikan orangtua, pendapatan orangtua, dan lain-lain) dan f. Pengalaman interpersonal (misalnya riwayat pembinaan yang pernah dilakukan).

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Dalam buku Media Pengajaran, hal ini sesuai dengan pendapat yang telah dikemukakan oleh Richard clark sebagai berikut: “Bahwa hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh faktor lingkungan (Sudjana, 1992:39).

Faktor internal meliputi: a). Aspek fisiologis. Mencakup kondisi umum jasmani dan tonus yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-

sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran, b) Aspek psikologis. Mencakup (1) intelegensi siswa, yakni tingkat kecerdasan siswa; (2) sikap siswa, yakni gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk meraksi atau merespon dengan baik secara positif maupun negatif; (3) bakat siswa, yakni kemampuan potensial yang dimiliki siswa untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang; (4) minat siswa, yakni kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu; serta (5) motivasi siswa, yakni keadaan internal yang mendorong siswa untuk berbuat sesuatu.

Faktor eksternal dapat dipahami sebagai unsur-unsur yang terdapat disekitar siswa. Faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri pribadi siswa itu sendiri. Faktor eksternal, meliputi: a) Lingkungan sosial, seperti guru, para tenaga kependidikan, sifat orang tua, masyarakat, ataupun teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. b) Lingkungan nonsosial, yang mencakup sarana dan prasarana sekolah, alat-alat belajar, letak dan tempat tinggal, serta situasi dan kondisi lingkungan pada umumnya pada saat siswa melakukan aktivitas belajar

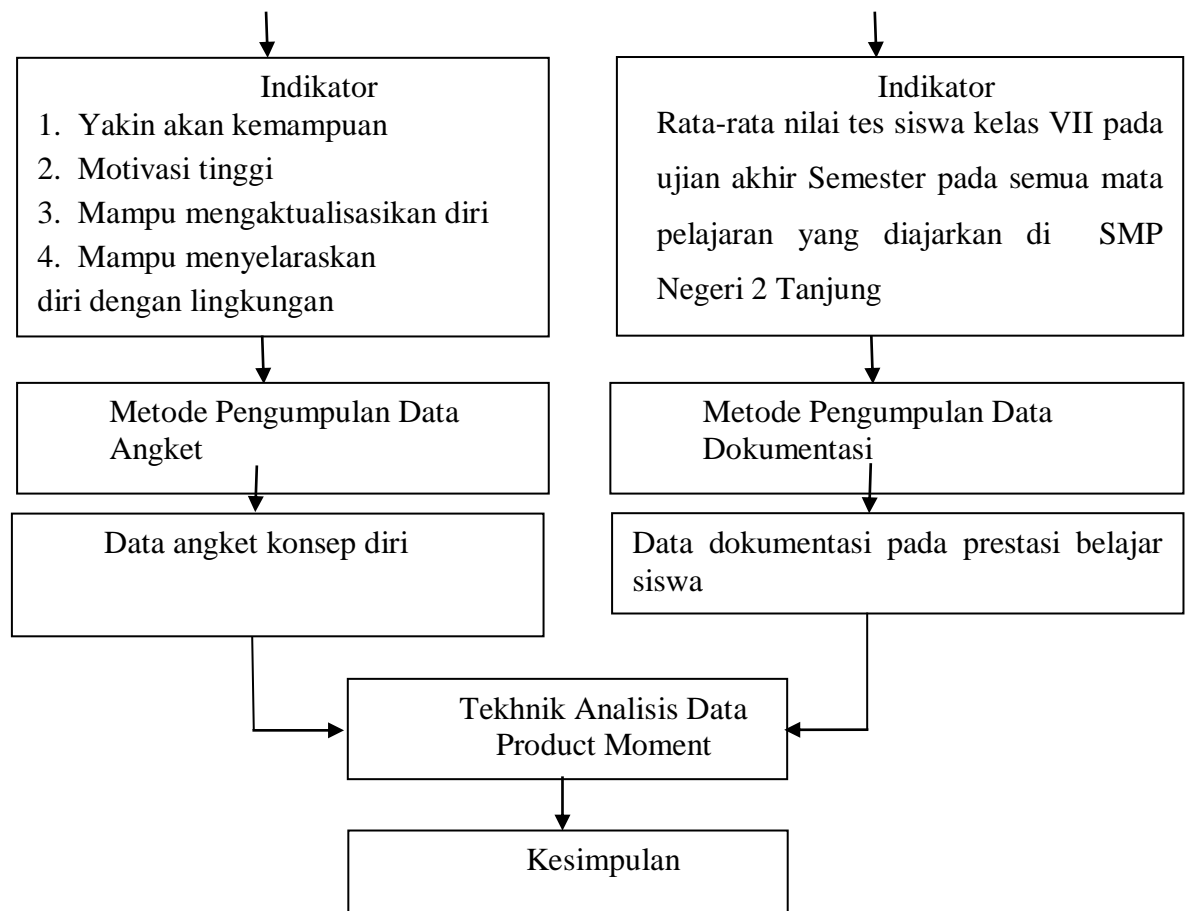
Sejalan dengan penjelasan beberapa pendapat di atas, maka dalam penelitian ini peneliti berkecenderungan kepada pendapat yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar jumlahnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan suatu penelitian korelasi atau penelitian hubungan adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel yaitu variabel x (konsep diri) dan variabel y (prestasi belajar), tanpa melakukan perubahan atau manipulasi. Desain rancangan penelitiannya adalah sebagai berikut :

Variabel X Konsep Diri

Variabel Y Prestasi Belajar



Gambar : 01 Rancangan Penelitian Korelasi Antara variabel X dan Variabel Y

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil 25% dari jumlah populasi 200 siswa, jadi sampelnya adalah: 50 siswa. Sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *teknik proposional random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dengan cara undian karena setiap populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Metode pengumpulan data adalah menggunakan angket sebagai metode pokok, sedangkan metode dokumentasi sebagai metode pelengkap. Adapun indikator penilaian angket konsep diri yang disebutkan, dilakukan dengan skala tiga yang terdiri dari 3 (tiga) alternatif jawaban (*option*) yaitu: apabila responden menjawab “a” (ya) skor nilai = 3, apabila responden menjawab “b” (kadang-kadang) skor nilai = 2 dan apabila responden menjawab “c” (tidak) skor nilai = 1. Data hasil angket ini kemudian diolah dan dianalisis secara intensif dan sistematis atau teratur sesuai

dengan keadaan yang sebenarnya. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

xy = Koefisien korelasi *product moment*

Σx^2 = jumlah dari variabel x kuadrat

Σy^2 = jumlah dari variabel y kuadrat

Σxy = jumlah dari hasil kali variabel x dan y (Sugiyono, 2010: 228).

HASIL PENELITIAN

Setelah dilakukan penelitian dan mengumpulkan data hasil penelitian tentang angket hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar pada siswa SMP Negeri 2 Negeri Tanjung Kabupaten Lombok Utara, kemudian dilakukan analisis untuk mendapatkan hasil dan gambaran dari indikator penelitian. Berdasarkan hasil penyebaran angket hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar Pada Siswa SMP Negeri 2 Negeri Tanjung Kabupaten Lombok Utara, dari hasil nilai data konsep diri sebesar 2161 dan hasil data dokumentasi Rata-rata nilai tes siswa kelas VII pada ujian akhir Semester pada semua mata pelajaran yang diajarkan di SMP Negeri 2 Tanjung sebesar 3354.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian hipotesis ini sesuai dengan yang telah dicantumkan pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut :

1) Merumuskan Hipotesis Nihil (H_0)

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_a) yaitu: Ada mengetahui Hubungan Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tanjung Kabupaten Lombok Utara. Sedangkan hipotesis nol (H_0) yakni: Tidak ada mengetahui Hubungan Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tanjung Kabupaten Lombok Utara.

2). Membuat Tabel Kerja

Tabel kerja untuk pengolahan data yang telah dikumpulkan dengan metode angket dan dokumentasi guna menguji hipotesis tentang Hubungan Antara konsep diri dengan prestasi belajar pada siswa SMP Negeri 2 Tanjung Kabupaten Lombok Utara.

Tabel 02. Tabel Kerja Untuk Menguji Hipotesis Tentang Hubungan Antara konsep diri dengan prestasi belajar Pada Siswa SMP Negeri 2 Tanjung Kabupaten Lombok Utara.

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	42	80	3360	1764	6400
2	41	63	2583	1681	3969
3	43	80	3440	1849	6400
4	44	68	2992	1936	4624
5	45	63	2835	2025	3969
6	40	63	2520	1600	3969
7	41	64	2624	1681	4096
8	43	63	2709	1849	3969
9	40	64	2560	1600	4096
10	44	72	3160	1936	5186
11	42	72	3024	1764	5184
12	41	72	2952	1681	5184
13	43	68	2924	1849	4624
14	40	75	3000	1600	5625
15	43	63	2709	1849	3969
16	44	63	2772	1936	3969
17	57	68	3876	3249	4624
18	42	63	2646	1764	3969
19	42	65	2730	1764	4225
20	43	63	2709	1849	3969



21	42	63	2646	1764	3969
22	44	64	2816	1936	4096
23	43	75	2750	1849	4096
24	42	64	2646	1764	3969
25	53	63	3869	2809	5329
26	42	73	2646	1764	3969
27	42	63	2646	1764	3969
28	46	63	4800	2116	5625
29	43	75	3354	1849	6084
30	42	78	2688	1764	4096
31	44	64	2772	1936	3969
32	42	63	2646	1764	3969
33	41	63	2583	1681	3969
34	43	63	3225	1846	5625
35	40	75	2600	1600	4225
36	43	65	2709	1849	3969
37	44	63	3168	1936	5184
38	57	72	4902	3249	4624
39	42	68	2646	1764	3969
40	42	63	3024	1764	5181
41	43	72	2709	1849	3969
42	42	63	2856	1764	4624
43	44	68	2772	1936	3969
44	43	63	2709	1849	3969
45	42	63	2646	1764	3969
46	53	63	3339	2809	3969
47	42	63	2646	1764	3969
48	42	80	3360	1762	6400
49	46	63	2898	2116	3969
50	43	64	2752	1849	4096

$\Sigma x=2161$	$\Sigma y=3354$	$\Sigma xy=145300$	$\Sigma x^2=95456$	$\Sigma y^2=216217$
-----------------	-----------------	--------------------	--------------------	---------------------

3) Memasukkan Data Ke Dalam Rumus.

Berdasarkan data tabel di atas, maka data-data tersebut dimasukkan ke dalam rumus koefisien korelasi *product moment* ini :

$$X = 2161 \quad X^2 = 95456 \quad Y = 3354 \quad Y^2 = 216217 \quad XY = 145300$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} = \frac{50.145300 - (2161).(3354)}{\sqrt{[50.95456 - (2161)^2][50.21617 - (3354)^2]}} \\ &= \frac{7265000 - 7247994}{\sqrt{[4772800 - 108050][4669921 - 11249316]}} = \frac{17006}{\sqrt{4664750 - 6579395}} = \frac{17006}{\sqrt{30691233}} \\ &= \frac{17006}{5539,96} = 3,070 \end{aligned}$$

4) Menguji Nilai Korelasi *Product Moment*

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata Nilai r_{xy} yang dihasilkan dengan rumus *Product Moment* dengan taraf “**Signifikan**” 5% dengan $N=50$ dalam penelitian ini adalah sebesar $= 3,070$, sedangkan $r_{tabel} = 0.279$, ($r_{hitung} > r_{tabel}$) yaitu ($3,070 > 0.279$) yang dinyatakan “**Signifikan**”. Ini berarti hipotesis Alternatif (H_a) diterima, sedangkan Hipotesis Nihil (H_o) ditolak.

5) Menarik Kesimpulan Analisis

Karena nilai r hitung pada penelitian ini dinyatakan “**Signifikan**”, dengan taraf “**Signifikansi**” 5% maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini ada Hubungan Antara konsep diri dengan prestasi belajar pada siswa belajar siswa SMP Negeri 2 Tanjung Kabupaten Lombok Utara.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil analisis di atas, dimana nilai r *product moment* hasil penelitian setelah diperoleh nilai r hitung dengan $N=50$, dalam penelitian ini adalah sebesar $= 3,070$ sedangkan r tabel dengan taraf signifikan 5 % pada $N=50$ harga tabel $= 0,279$ ini menunjukkan bahwa nilai r tabel, atau (r hitung $>$ r tabel) yaitu ($3,070 > 0,279$) yang menyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan diterima dan sebaliknya hipotesis nihil (H_o) yang diajukan ditolak yang artinya bahwa hasil penelitian ini adalah “**signifikan**”. Dengan kata lain Hal

ini menunjukkan ada hubungan konsep diri dengan prestasi belajar pada siswa SMP Negeri 2 Tanjung Lombok Utara, bahwa nilai r tabel, atau (r hitung $>$ r tabel) yaitu ($3,070 > 0.279$), yang menyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan diterima dan sebaliknya hipotesis nihil (H_o) yang diajukan ditolak yang artinya bahwa hasil penelitian ini adalah “signifikan”.

SIMPULAN

Setelah dilaksanakan analisis data diperoleh hasil penelitian atau r hitung $N=50$ dalam penelitian ini adalah sebesar $= 3,070$ sedangkan r tabel dengan taraf signifikan 5% pada $N=50$ menunjukkan harga r tabel $= 0,279$, ini menunjukkan bahwa nilai r tabel, atau (r hitung $>$ r tabel) yaitu ($3,070 > 0,279$), hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Yang berarti hasil penelitian ini adalah “*signifikan*”, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Ada hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar pada siswa SMP Negeri 2 Tanjung Lombok Utara, artinya siswa yang memiliki konsep diri yang positif perilaku memiliki prestasi belajar yang baik di sekolah. Jadi kesimpulannya adalah sebagai berikut: Ada hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar pada siswa SMP Negeri 2 Tanjung Lombok Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Alex sobur. 2003. *psikologi umum*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Djamarah, S, Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- <https://bawana.wordpress.com/2008/04/19/aspek-aspek-dalam-konsep-diri/>
- Muhibbin, S. 2011. *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rahmat, Jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : RemajaRosdakarya.
- Sugiyono. 2005. *Komunikasi Antar Pribadi*. Semarang : Unnes Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, 1992 *Media Pengajaran dan Pembuatannya*, Bandung: Sinar.
- Sri Narti, 2014. *Medel bimbingan kelompok berbasis ajaran islam untuk meningkatkan konsep diri siswa*. Pustaka Belajar.: Yogyakarta.
- Priansa, D. 2015. *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran; Cerdas, Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Alfabeta CV